

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

RINGKASAN

THEDA ERNEST ARRIELLA. Pengendalian *Reject* Produk Kacang Atom Hasil Sortir Final di PT Dua Kelinci, Pati. *Controlling of Rejection Product of Final Sortation Coated Peanuts at PT Dua Kelinci, Pati*. Dibimbing oleh MADE GAYATRI ANGGARKASIH.

PT Dua Kelinci merupakan salah satu industri pangan terkemuka di Indonesia yang memproduksi berbagai macam produk makanan ringan dimana sebagian besar produknya berbahan baku dari kacang-kacangan. Salah satu produk unggulan PT Dua Kelinci adalah produk kacang atom Sukro. Produk Sukro telah berhasil menjangkau pasar internasional dan diekspor ke berbagai negara. Dengan demikian kualitas produk yang dihasilkan harus benar-benar dijaga dan diperhatikan untuk mempertahankan eksistensi produk Sukro. Upaya pengawasan serta pengendalian terhadap mutu produk telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait, namun adanya penyimpangan terhadap mutu produk masih sering kali terjadi terutama pada penyimpangan mutu fisik produk yang menimbulkan *reject* pada produk kacang atom Sukro. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *reject* produk kacang atom serta menentukan tindakan pengendaliannya.

Data yang diperoleh merupakan jenis data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer diperoleh berdasarkan hasil observasi melalui pengamatan dan terlibat langsung dalam proses produksi serta wawancara kepada pihak-pihak yang terkait. Sedangkan data sekunder diperoleh berdasarkan studi pustaka dan pencarian informasi dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Metode analisis data menggunakan *Statistical Quality Control* (SQC) menggunakan bagan kendali u, diagram pareto, dan diagram *ishikawa*, selanjutnya dilakukan pencarian solusi terhadap masalah *reject* produk yang dominan terjadi.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bagan kendali u, data *reject* produk kacang atom hasil sortir final memiliki data yang tidak terkendali. Hal tersebut dikarenakan terdapat 19 titik yang termasuk ke dalam kriteria *special cause*. Pada analisis data menggunakan diagram pareto, jenis *reject* produk yang termasuk dalam 80% masalah utama adalah jenis *reject* kotor dan remahan dengan persentase *reject* berturut-turut sebesar 32% dan 30%.

Faktor-faktor penyebab terjadinya *reject* produk kacang atom diantaranya adalah faktor manusia, mesin, lingkungan, bahan, dan metode. Maka dari itu perlu dilakukan tindakan pengendalian seperti memberikan *briefing* dan melakukan pengawasan serta pengecekan terhadap kinerja karyawan, menyediakan perlengkapan alat pelindung diri (APD) seperti *safety spectacles* atau kacamata pengaman dan *earplug*, membuat SOP dan IK, atau dengan melakukan rekaya pada mesin jika hal tersebut sangat diperlukan untuk memaksimalkan proses produksi dan meminimalkan terjadinya *reject* produk kacang atom hasil sortir final.

Kata kunci: bagan kendali u, kacang atom, pengendalian, *reject*, SQC